

Penyusun : Dr.Ike Anggraeni, SKM,M.Kes, Dr.Annisa Nurrachmawati, SKM,M.Kes

## *WHEN THE BEST AGE TO GET MARRIED ?*

## **PENTINGNYA PENGETAHUAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP) PADA REMAJA**

### Ringkasan

Perkawinan usia anak masih menjadi permasalahan di Kalimantan Timur. Untuk mencegah hal tersebut BKKBN melalui PIK-R melakukan berbagai upaya pendewasaan usia pernikahan (PUP). Hasil studi ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai PUP. Informasi yang masih perlu ditingkatkan lagi adalah mengenai usia pernikahan yang ideal bagi remaja perempuan. Temuan penting lainnya yaitu remaja laki-laki lebih tidak mengetahui bahwa pernikahan usia dini berdampak negatif bagi kesehatan reproduksi, dan cenderung negatif sikapnya terhadap perencanaan masa depan di usia remaja.

### Pesan Kunci & Rekomendasi

1. Perlu adanya upaya lebih untuk menarik minat keikutsertaan remaja laki-laki pada kegiatan PIK-R
2. Membangun sinergi dengan stakeholder lainnya misal institusi Pendidikan dan pemerintah desa untuk mendorong keikutsertaan remaja dalam kegiatan-kegiatan terkait PUP yang diselenggarakan oleh PIK-R
3. Memperkuat program Bina Keluarga Remaja, sebab permasalahan pernikahan dini juga dipengaruhi determinan sosial yang ada pada keluarga misalnya status sosial ekonomi, dan kepercayaan
4. Penguatan program pendampingan, konseling, dan pemeriksaan kesehatan dalam tiga bulan pranikah sebagai upaya pencegahan stunting dari hulu kepada calon pengantin melalui Kementerian Agama (Kemenag). Penyuluh Agama memaksimalkan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin agar memahami pentingnya pemeriksaan kesehatan dan pola asuh yang baik dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan

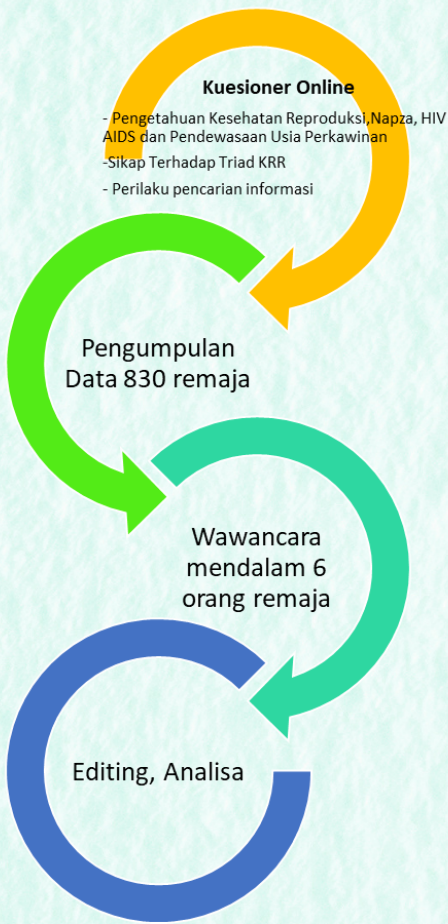
# Pendahuluan

Di banyak masyarakat tradisional, usia perempuan saat menikah merupakan pintu gerbang untuk peran keluarga baru dan kemungkinan menghasilkan keturunan, namun perhatian yang tidak memadai sebelumnya telah diberikan kepada implikasi kesehatan dan sosial yang lebih luas dari variabilitas usia pernikahan perempuan terhadap kesehatan masyarakat. Ibu yang lebih muda juga lebih cenderung kekurangan gizi serta mengalami anemia berat hingga ringan.

Perkawinan di bawah umur membatasi kematangan fisik, emosional, dan pribadi yang diperlukan untuk transisi yang aman dan sukses ke masa dewasa, membatasi kemampuan perempuan untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan keluarga, sosial budaya, dan kemasyarakatan. Perempuan yang menikah muda memiliki akses yang lebih rendah ke kontrasepsi, perawatan antenatal, dan persalinan oleh petugas kesehatan terampil atau di fasilitas perawatan kesehatan. Rasio kematian ibu juga ditemukan lebih tinggi pada ibu yang melahirkan di bawah usia 20 tahun. Secara kolektif, konsekuensi ini memiliki implikasi besar bagi kesehatan masyarakat.

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) merupakan salah satu wadah yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja yang memberikan informasi dan konsultasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), delapan fungsi keluarga, tiga resiko yang dihadapi remaja terkait Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR), keterampilan hidup, gender dan keterampilan advokasi serta komunikasi, informasi dan edukasi. Keberadaan dan peranannya sangat penting sekali membantu remaja mendapatkan informasi dan konsultasi yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan keluarga bagi remaja, dengan mengedepankan kegiatan promotif dan preventif.





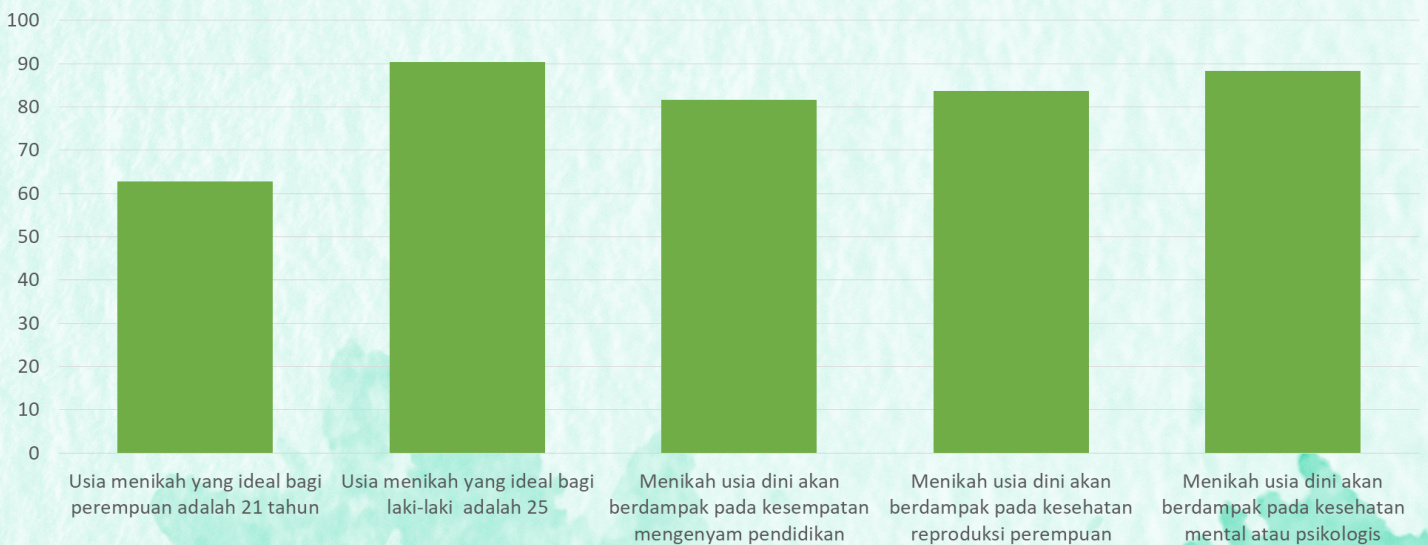
## Metode

Studi ini dilakukan melalui survei online pada 830 remaja, serta wawancara mendalam terhadap 6 orang remaja.

## Hasil

Pengetahuan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) mayoritas telah diketahui dengan baik oleh remaja. Pengetahuan terkait usia ideal bagi perempuan merupakan pengetahuan yang paling sedikit diketahui oleh remaja, dimana masih kurang dari separuh remaja yang mengetahuinya.

Gambar 1. Metode Pelaksanaan



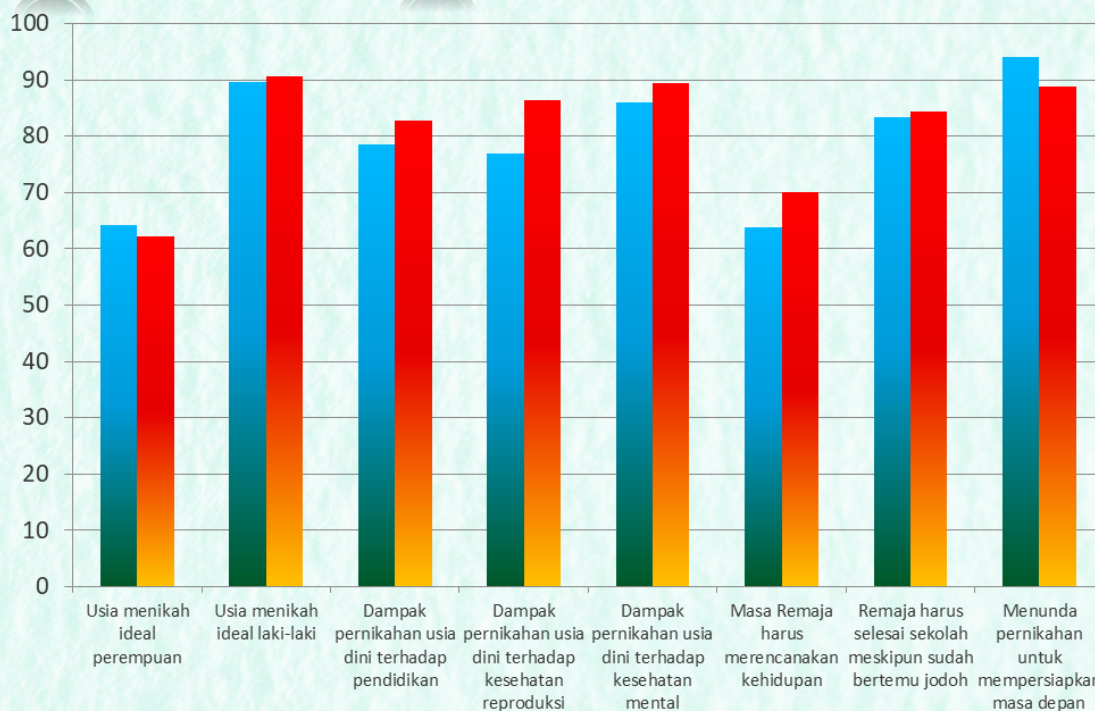
Gambar 2. Pengetahuan Remaja terkait Pendewasaan Usia Perkawinan



Laki-laki

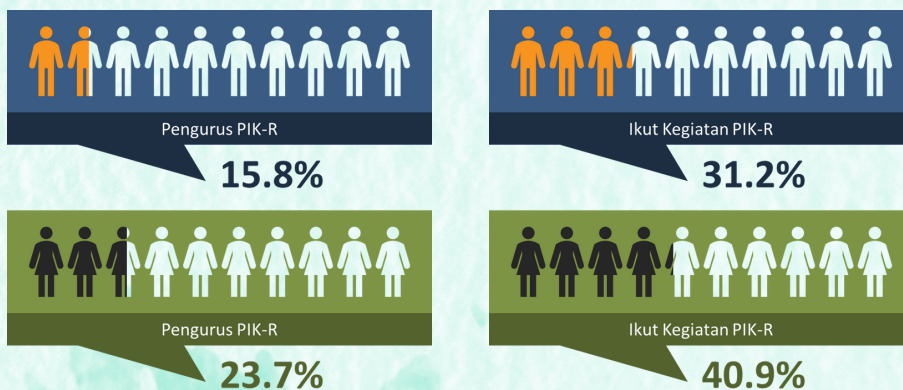


Perempuan



Gambar 3. Pengetahuan Remaja terkait Pendewasaan Usia Perkawinan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengetahuan Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) mayoritas diketahui lebih baik oleh remaja perempuan, kecuali pada pengetahuan usia ideal menikah perempuan. Demikian halnya dengan sikap terhadap PUP dan perencanaan masa depan, remaja perempuan memiliki sikap lebih baik kecuali pada sikap menunda pernikahan untuk mempersiapkan masa depan.



Gambar 4. Keterlibatan Remaja dalam Pengurus Pusat Informasi & Konseling Remaja (PIK-R) dan Aktif Dalam Mengikuti Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Berdasarkan Jenis Kelamin

Remaja perempuan lebih tinggi proporsinya dalam keterlibatan baik sebagai pengurus PIK-R maupun dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PIK-R.

Analisis lebih lanjut menunjukkan Pengetahuan PUP remaja yang pernah mengikuti kegiatan PIK-R lebih baik dibanding remaja yang tidak pernah mengikuti kegiatan PIK-R. Selanjutnya Pengurus PIK-R memiliki pengetahuan PUP lebih baik dibanding bukan pengurus PIK-R.

